

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Makan Mie Gacoan yang letaknya tersebar di beberapa titik Kota Yogyakarta merupakan salah satu tempat makan yang saat ini sedang terkenal dikalangan masyarakat Yogyakarta, khususnya rasa yang cukup enak dan harga yang cukup murah membuat rumah makan ini selalu ramai dengan pengunjung. Seiring dengan meningkatnya jumlah pengunjung yang singgah untuk makan di rumah makan tersebut tentu saja perlu ditunjang dengan fasilitas pendukung yang sangat baik antara lainnya adalah area ruang parkir yang memadai dan disertai dengan fasilitas parkir yang baik. Di dalam hal perlu diperhatikan mengingat bahwa keberadaan suatu pusat kegiatan harus menimbulkan seminimal mungkin gangguan pada arus lalu lintas di sekelilingnya. Oleh karena itu perancangan fasilitas dan juga ruang parkir dapat disesuaikan dengan lahan yang tersedia, maupun dengan peraturan parkir yang baik sebagai bahan pertimbangan menjamin kenyamanan, keamanan, efisiensi dan juga kelancaran bagi pengguna areal parkir dan bagi arus lalu lintas pada kawasan tersebut.

Seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor dan juga mobil maka kebutuhan akan fasilitas parkir menjadi sangat penting mengingat bahwa fasilitas parkir merupakan salah satu bagian yang tidak terpisahkan dari sistem transportasi. Kebutuhan akan prasarana dan juga lahan parkir harus disesuaikan dengan dengan karakteristik dan juga pola parkir yang telah ditetapkan.

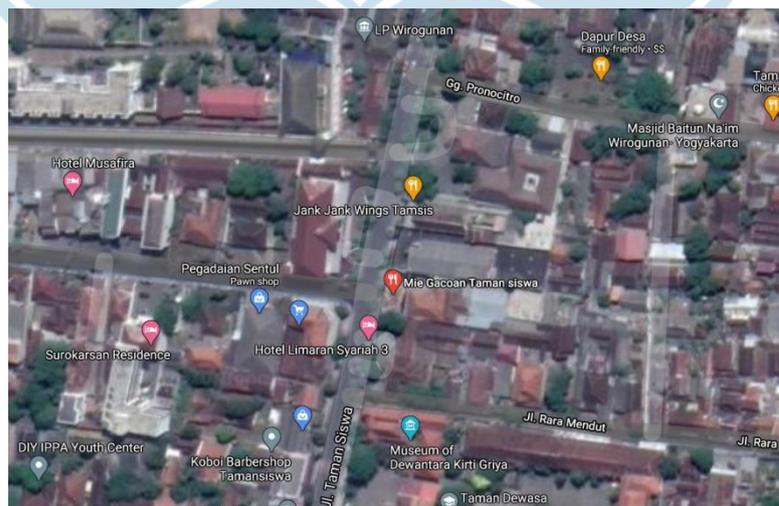
Rumah makan adalah usaha gastronomi yang menyajikan hidangan kepada masyarakat dan juga menyediakan tempat untuk menikmati hidangan serta menetapkan tarif tertentu untuk makanan dan juga pelayanannya. Dikarenakan makanan adalah kebutuhan utama bagi manusia maka usaha rumah makan yang cukup ramai oleh pengunjung tentunya akan membawa dampak dalam meningkatnya kebutuhan parkir bagi rumah makan tersebut.

Yogyakarta saat ini adalah berada pada urutan ke tiga puluh enam penduduk terpadat di Indonesia. Dari tahun ke tahun jumlah penduduk meningkat dikarenakan jumlah seiring dengan pesatnya perkembangan dunia pendidikan di Kota Yogyakarta maka semakin banyak juga calon mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan di kota ini. Secara geografis letak Rumah Makan Mie Gacoan ini tersebar di beberapa titik di Kota Yogyakarta salah satu diantaranya berada pada Jalan Taman Siswa, Jalan Raya Kledokan dan juga Jalan Atmosukarto. Jalan-jalan ini merupakan jalan besar dengan tingkat arus lalu lintas yang sangat tinggi, selain itu rumah makan ini juga dekat dengan area kampus jadi tidak mengherankan apabila penggunaan kapasitas ruang parkir mengalami *over* kapasitas akibat banyaknya jumlah pengunjung yang mampir untuk bersantap di Rumah Makan Mie Gacoan ini.

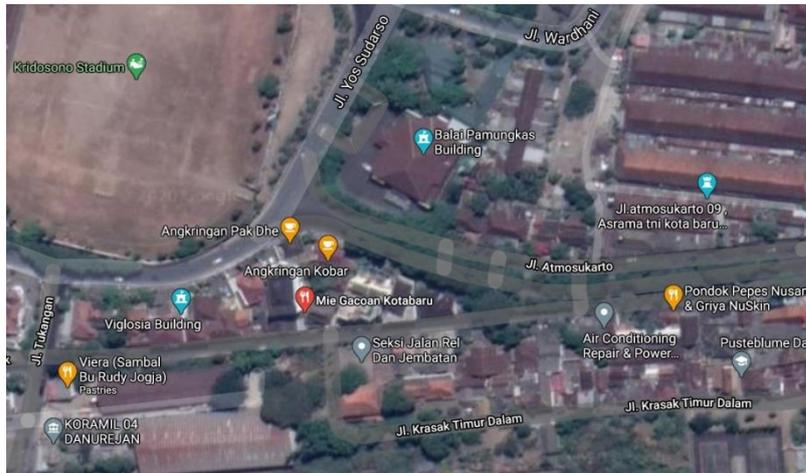
Permasalahan parkir pada Rumah Makan Mie Gacoan Kota Yogyakarta ini menjadi sangat penting untuk dikaji lebih mendalam. Keluar masuknya kendaraan dengan volume yang cukup tinggi dan minimnya kesadaran pengguna yang memarkirkan kendaraan dengan tepat dan teratur pada tempat yang disediakan mengakibatkan ruang parkir yang tidak rapi, selain itu lahan parkir yang tersedia

juga sangatlah terbatas dan dapat dibiling tidak terlalu besar. Hal ini menyebabkan pengendara lain yang akan memarkirkan kendaraan sulit untuk mendapatkan ruang parkir untuk memarkirkan kendaraan mereka. Hal ini sangat sering terjadi pada area parkir jenis kendaraan motor, oleh karena itu banyak dari pengunjung terpaksa untuk memarkirkan kendaraan mereka pada trotoar jalan maupun di tepi badan jalan, sehingga menyebabkan arus lalu lintas yang melalui jalan disekitar rumah makan ini terganggu akibat adanya parkir kendaraan di tepi jalan tersebut. Dengan adanya permasalahan tersebut diperlukan analisis, penataan ulang areal parkir untuk menghindari parkir sembarangan dan juga menentukan langkah optimal dalam pengoperasian parkir.

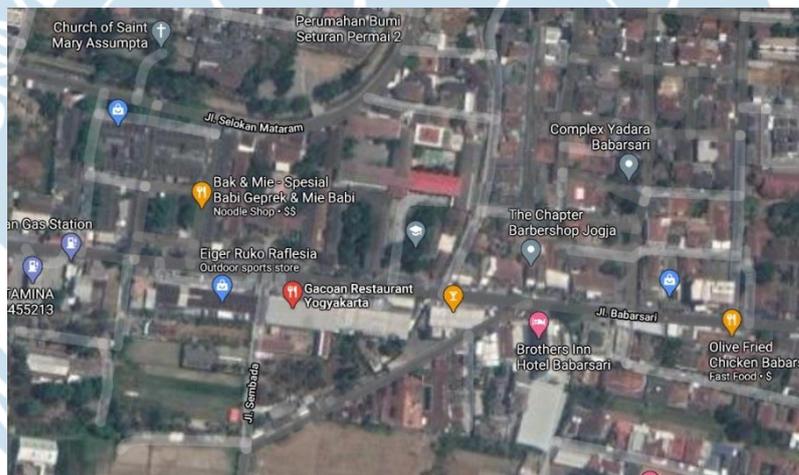
Lokasi yang akan diambil dalam penelitian ini berada pada tiga lokasi lahan parkir Rumah Makan Mie Gacoan Yogyakarta. Ketiga lokasi tersebut adalah jalan Taman Siswa Yogyakarta, jalan Atmosukarto Yogyakarta, dan jalan Raya Kledokan Yogyakarta.



**Gambar 1.1. Lokasi Rumah Makan Mie Gacoan Jalan Taman Siswa**  
Sumber : Google Maps 2020



**Gambar 1.2. Lokasi Rumah Makan Mie Gacoan Jalan Atmosukarto**  
**Sumber : Google Maps 2020**



**Gambar 1.3. Peta Rumah Makan Mie Gacoan jalan Raya Kledokan**  
**Sumber : Google Maps 2020**

Pengambilan data pada tiga lokasi tersebut dikarenakan adanya karakteristik yang berbeda-beda dalam setiap rumah makan tersebut. Pada Jalan Taman Siswa, rumah makan tersebut berada pada posisi tusuk sate pertigaan Jalan Taman Siswa, letak persisnya berada pada seberang penjara. Karakteristik ruang parkir pada rumah makan tersebut sifatnya memanjang kebelakang dengan ruas jalan taman siswa yang memiliki lebar sekitar 8 meter jalan utama dan 1,5 meter untuk area pejalan kaki. Selain itu Jalan Taman Siswa adalah jalan yang dikenal

menghubungkan antara daerah selatan Yogyakarta dengan daerah-daerah pusat tujuan transportasi seperti area perbelanjaan, stasiun, dan lain-lain. Oleh karena ruas jalan yang tidak terlalu lebar, hal ini menyebabkan Jalan Taman Siswa sering kali mengalami permasalahan transportasi seperti kemacetan. Ditambah lagi dengan kecilnya ruang parkir pada Rumah Makan Mie Gacoan tersebut membuat pengemudi ojek *online* terpaksa memarkirkan kendaraannya pada badan jalan dan trotoar, sehingga semakin mempersempit lagi lebar jalan efektif yang bisa digunakan.

Untuk lokasi kedua yaitu pada Rumah Makan Mie Gacoan Jalan Atmosukarto, memiliki karakteristik ruas jalan yang besar dan tetapi memiliki area parkir yang sangat sempit untuk kendaraan roda empat. Selain itu pengendara ojek *online* juga memilih untuk memarkirkan kendaraan mereka pada taman kota yang berada di tengah-tengah ruas jalan tersebut. Hal ini juga diperparah oleh adanya tambahan kendaraan bermotor dari pihak Laboratorium Cito yang posisinya berada di samping persis Rumah Makan Mie Gacoan tersebut. Kondisi ruang parkir laboratorium yang kecil mengharuskan juru parkir menitipkan kendaraan pada ruang parkir mie gacoan.

Untuk pengambilan titik ketiga yaitu pada Jalan Raya Kledokan, karakteristik ruas jalan yang sempit namun padat kendaraan dan juga area pejalan kaki dan bahu jalan yang terhitung cukup besar. Namun pada area tersebut memiliki ruang parkir luas yang pada saat ini dikelola oleh pihak swasta. Dikarenakan pengendara ojek *online* enggan untuk membayar biaya parkir mereka lebih memilih untuk

berkumpul dan memarkirkan kendaraan mereka pada bahu jalan diseberang rumah makan tersebut.

Melihat ketiga lokasi pengamatan tersebut sangat disayangkan karena sistim penataan parkir yang kurang baik mengakibatkan kerugian pada pihak pengguna jalan. Ditambah lagi dengan kurangnya protokol untuk menjaga jarak pada masa-masa pandemi ini. Selain itu penataan dan juga luas wilayah parkir yang tidak mencukupi mengharuskan juru parkir menggunakan badan jalan sebagai area parkir untuk pengunjung maupun ojek *online* agar dapat memarkirkan kendaraan mereka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Tingginya jumlah ojek *online* yang parkir dengan sembarangan pada badan jalan dan juga pengunjung yang menggunakan lahan parkir pada mie gacoan ini membuat kendaraan yang melalui jalan Taman Siswa ini terganggu, selain itu mengingat Rumah Makan Mie Gacoan ini adalah rumah makan yang sedang terkenal sekarang menyebabkan banyak sekali pengunjung yang mampir tiap harinya. Menurut hasil survei yang dilakukan Rumah Makan Mie Gacoan mampu menjual sekitar 2000 porsi tiap harinya, maka dari itu pengunjung yang datang jumlahnya juga sangat tinggi sekali. Tingginya jumlah pengunjung dan kurangnya lahan parkir yang tersedia menyebabkan para pengunjung yang tidak mendapatkan ruang parkir mengharuskan mereka untuk memarkirkan kendaraan mereka pada trotoar jalan maupun pada badan jalan. Oleh karena itu dibutuhkan adanya analisis dan penataan ulang ruang parkir yang baik guna memaksimalkan ruang parkir yang tersedia dan juga tidak mengganggu arus lalu lintas yang melewati jalan – jalan

tempat berada rumah makan tersebut. Tidak hanya itu, analisis juga dibutuhkan untuk mengetahui seberapa besar kapasitas dari Rumah Makan Mie Gacoan tersebut guna mengoptimalkan ruang parkir yang ada.

### **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari tugas akhir ini tidak lain adalah untuk mengetahui fasilitas, ketersediaan lahan, dan juga volume kendaraan yang menggunakan ruang parkir tersebut, guna menemukan solusi dan mengoptimalkan lahan parkir pada tempat pengamatan.

### **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah di dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis ruang parkir Mie Gacoan ini hanya dilakukan di 3 lokasi, yaitu di Jalan Taman Siswa, Jalan Raya Kledokan, dan Jalan Atmosukarto.
2. Jenis kendaraan yang akan diamati pada ruang parkir Mie Gacoan ini hanya sepeda motor dan mobil.
3. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Fasilitas Parkir dari Direktorat Bina Sistem lalu Lintas Angkutan Kota (1998).

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian tentang Analisis Ruang Parkir Pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Makan Mie Gacoan, Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Tambahan pengetahuan tentang tata ruang parkir pada lokasi khususnya industri makanan, serta aplikasi pada ilmu teknik sipil. Khususnya pada program studi transportasi dalam kehidupan nyata.
2. Memberikan adanya informasi dan juga diharapkan beberapa solusi secara teknis tentang penggunaan ruang parkir yang aman pada Rumah Makan Mie Gacoan, khususnya pada masa-masa pandemi covid-19 ini.
3. Sebagai masukan dan juga bahan pertimbangan bagi pemilik Rumah Makan Mie Gacoan untuk meningkatkan kenyamanan dan juga rasa aman bagi konsumen ataupun pengunjung.